

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA BERDASARKAN METODE DDD (*DEFINED DAILY DOSE*) PADA PASIEN RAWAT INAP DI BANGSAL ANAK RUMAH SAKIT PANTI NUGROHO PADA PERIODE FEBRUARI – JULI 2013

A.A. Sagung Intan Kartika Wardhana

(108114086)

Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

INTISARI

Kelompok anak lebih sering sakit karena anak memiliki daya tahan tubuh yang lebih rentan daripada orang dewasa. Ada kesulitan klinisi untuk dapat membedakan penyebab dari infeksi selain bakteri, merupakan alasan utama diberikannya antibiotika pada hampir semua anak yang menderita demam. Tingginya persepsian antibiotika pada anak dapat menyebabkan anak berisiko menerima antibiotika yang tidak tepat. Penggunaan antibiotika yang tidak tepat dapat memicu terjadinya resistensi antibiotika. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kerasionalan penggunaan antibiotika dari segi kuantitas dengan metode DDD (*Defined Daily Dose*) pada pasien anak rawat inap di RS Panti Nugroho.

Evaluasi dilakukan dengan rancangan studi *cross-sectional*, dan termasuk penelitian non eksperimental deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Data diambil secara retrospektif dari lembar catatan medik pasien anak di RS Panti Nugroho selama periode Februari-Juli 2013. Data yang diambil meliputi profil pasien, diagnosis, dan persepsian antibiotika. Data dianalisis secara deskriptif meliputi pola penyakit, pola persepsian antibiotika, dan kuantitas penggunaan antibiotika dengan perhitungan rumus DDD.

Dari 216 catatan medik, didapatkan total penggunaan antibiotika sebesar 31,21 *DDD 100 patient-days* dengan nilai DDD terbesar adalah amoksisilin yaitu 11,0. Nilai DDD ini apabila dibandingkan dengan standar DDD WHO menunjukkan bahwa penggunaan antibiotika masih belum rasional dari aspek kuantitasnya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan kerasionalan penggunaan antibiotika di rumah sakit ini. Juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan penggunaan antibiotika di RS Panti Nugroho.

Kata Kunci : pasien anak, kuantitatif, rawat inap, antibiotika, DDD.

ABSTRACT

Antibiotics are commonly prescribed for pediatric patients. Physician's concern regarding the cause of their patient's infection whether it is bacterial or viruses becomes the main reason of physician to prescribe antibiotics for pediatric patients. The use of antibiotics inappropriately may lead to antibiotic resistance. The objective of this study is to evaluate the use of antibiotics in terms of their quantity in prescriptions of pediatric patients hospitalized at Panti Nugroho Hospital. The quantity of antibiotics in this study was calculated using the DDD (Defined Daily Dose) method.

This is a descriptive quantitative study with a cross-sectional design using retrospective approach. The data was collected from the patient's medical record sheets during the period of February to July, 2013. The data includes profiles of patients, diagnoses, and antibiotic prescriptions. The data was analysed using descriptive statistics.

There are 216 datasets. The total value of DDD 100 patient-days of the whole antibiotics in the datasets is 31,21. The antibiotic with highest DDD value is amoxicilline i.e.: 11,0. These DDD values are higher than the WHO standard value. These results indicate that the use of antibiotics in Panti Nugroho Hospital is not yet appropriate. Therefore, any efforts are required to improve the use of antibiotics in this hospital. Further study is also needed to explore factors affecting antibiotic prescriptions for pediatric patients in this hospital.

Key Words : pediatric, quantitative, hospitalization, antibiotics, DDD.

